

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar menjadi jenjang yang perlu memperoleh perhatian lebih karena merupakan fondasi bagi proses pendidikan pada tahap selanjutnya. Pada jenjang ini, peserta didik mulai mengembangkan kemampuan dasar yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai karakter yang akan menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari (Pujawan dkk., 2020). Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan adalah karakter peduli lingkungan (Johannes *et al.*, 2020). Karakter ini sangat relevan dengan berbagai tantangan global saat ini, seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan bencana alam yang semakin sering terjadi. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penanaman karakter peduli lingkungan perlu dikaitkan dengan materi pembelajaran yang relevan dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa (Sari & Wulandari, 2022). Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekitarnya (Putro & Setyadi, 2022).

Dalam praktiknya, penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran yang berlangsung di kelas cenderung masih berpusat pada guru dan belum secara optimal menyentuh ranah afektif siswa, khususnya dalam membentuk sikap, nilai, dan kepedulian terhadap

lingkungan. Aktivitas pembelajaran sering kali hanya bersifat penyampaian informasi tanpa memberikan pengalaman bermakna yang dapat menumbuhkan kesadaran, empati, dan tanggung jawab siswa terhadap permasalahan lingkungan sekitar (Hamdani M. *et al.*, 2020). Siswa tidak mendapat pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan apresiasi. Akibatnya, nilai-nilai peduli lingkungan belum terinternalisasi secara mendalam dalam diri siswa, sehingga perilaku menjaga kebersihan, menghemat sumber daya, serta melestarikan lingkungan belum terbentuk secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan nyata, terutama yang berkaitan dengan isu lingkungan (Udiyana dkk., 2022). Hal ini tentu menjadi hambatan dalam membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan secara utuh. Diperlukan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan mampu menyentuh aspek afektif siswa secara langsung.

Peduli lingkungan merupakan karakter penting yang perlu dimiliki oleh siswa karena lingkungan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia (Oktamarina, 2021). Melalui sikap peduli lingkungan, siswa diajarkan untuk menghargai alam, menjaga kebersihan, serta memahami dampak dari setiap tindakan terhadap kelestarian lingkungan. Karakter ini tidak hanya membentuk pribadi yang bertanggung jawab, tetapi juga menumbuhkan kesadaran sosial untuk melindungi bumi dari kerusakan (Wulandari *et al.*, 2020). Dengan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sejak dini, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang mampu mengambil keputusan dan tindakan yang berkelanjutan, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, karakter peduli lingkungan juga mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam upaya pelestarian alam, seperti daur

ulang, penghematan energi, dan pelestarian sumber daya alam, yang semuanya penting untuk keberlangsungan hidup generasi mendatang.

Salah satu materi pembelajaran yang relevan dalam konteks pendidikan karakter peduli lingkungan adalah pada muatan IPA dalam materi IPAS (Dewi & Setyasto, 2024). Materi IPA ini membahas berbagai hal yang berkaitan tentang kehidupan seperti fenomena alam seperti gempa bumi, erosi, dan gunung, kenampakan alam seperti hutan, laut, langit yang berdampak langsung terhadap lingkungan dan kehidupan manusia (Nursiami *et al.*, 2024). Melalui materi ini, siswa seharusnya dapat memahami bahwa alam sekitar yang terjadi pada permukaan bumi memiliki dampak yang signifikan dan perlu direspons dengan tindakan nyata untuk menjaga kelestarian alam. Namun, potensi materi ini untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Materi pembelajaran IPA kelas V pada Bab 4 yang berjudul “Mengapa Permukaan Bumi Berubah” merupakan salah satu materi yang dapat dijadikan sarana untuk menanamkan karakter peduli lingkungan. Jenjang sekolah dasar berisi berbagai peristiwa dalam kehidupan yang relevan dan sering dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Pasek dkk., 2019) Melalui pemahaman mengenai proses perubahan permukaan bumi, baik yang terjadi secara alami maupun karena campur tangan manusia, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep ilmiah, tetapi juga menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPA di SDN 1 Banjar Bali masih cenderung berpusat pada guru dan kurang memfasilitasi keaktifan siswa dalam proses berpikir kritis dan eksplorasi, terutama dalam kaitannya dengan penguatan karakter.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Banjar Bali, pembelajaran IPA pada materi tersebut masih bersifat konvensional, yang mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan belum menunjukkan perilaku peduli lingkungan dalam keseharian mereka. Selain itu, belum tersedianya media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kontekstual menjadi salah satu faktor yang menghambat pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, diperlukan solusi berupa pengembangan media pembelajaran yang mampu menjembatani kebutuhan kognitif dan afektif siswa secara seimbang.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, ditemukan bahwa belum tersedianya media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan kontekstual menjadi salah satu faktor utama yang menghambat terselenggaranya pembelajaran yang bermakna. Guru menyampaikan bahwa media pembelajaran yang ada belum mampu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak seperti proses perubahan permukaan bumi secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini berdampak pada lemahnya kemampuan siswa dalam mengaitkan materi dengan kondisi lingkungan sekitar serta kesulitan dalam memahami pentingnya menjaga kelestarian alam.

Guru juga mengungkapkan bahwa rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPAS menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa yang terlihat kurang antusias dan cepat merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung karena metode yang digunakan cenderung monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Situasi ini menyebabkan pengalaman belajar menjadi kurang

menyenangkan dan berisiko menurunkan pemahaman siswa terhadap materi, termasuk dalam konteks pendidikan karakter.

Kendala dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif karena keterbatasan waktu, sumber daya, serta kurangnya pelatihan dalam memanfaatkan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, eksploratif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat mendukung guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan dan bermakna, tetapi juga mampu menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui proses yang aktif dan reflektif.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Nafingah & Suciptaningsih, 2024). Salah satu solusi yang dapat dikembangkan adalah media *flipbook* digital. *Flipbook* merupakan media berbasis digital yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk buku interaktif dengan fitur visual yang menarik (Febrianti, 2021). *Flipbook* yang dikembangkan dengan pendekatan *Inquiry Learning* mampu mendorong siswa untuk aktif bertanya, menyelidiki, dan menemukan pengetahuan sendiri melalui proses ilmiah yang terstruktur (Fitriani *et al.*, 2022). Pendekatan ini sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas dan penguatan karakter (Alfatonah *et al.*, 2023).

Selain itu, media *flipbook* yang dikembangkan didukung oleh konsep Pendidikan Perubahan Iklim (PPI) sebagai upaya untuk memperkaya informasi, menyediakan sumber belajar kontekstual, serta memperkuat interaksi antara siswa

dan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan *flipbook* berbasis Inquiry Learning berorientasi PPI tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pemberian treatment pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa. Melalui penyajian materi yang visual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, siswa terlebih dahulu dibekali pengetahuan dasar mengenai perubahan permukaan bumi dan dampaknya terhadap lingkungan. Pengetahuan tersebut kemudian diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran (*awareness*) dan kepekaan emosional siswa terhadap kondisi lingkungan sekitar. Selanjutnya, kesadaran yang terbentuk diperkuat melalui kegiatan *inquiry* berupa eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana yang mendorong siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses ini menjadi treatment lanjutan yang memungkinkan siswa merefleksikan peran dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Melalui pembiasaan tindakan-tindakan positif yang diterapkan secara berkelanjutan, seperti menjaga kebersihan, menghemat sumber daya, dan peduli terhadap lingkungan sekolah, karakter peduli lingkungan diharapkan dapat tumbuh dan terinternalisasi dalam diri siswa. Dengan demikian, pengembangan *flipbook* berbasis Inquiry Learning berorientasi PPI memiliki korelasi yang kuat dengan upaya peningkatan karakter peduli lingkungan siswa kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian pengembangan dengan judul: “Pengembangan *Flipbook* Berbasis *Inquiry Learning* Berorientasi PPI untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1) Karakter peduli lingkungan siswa kelas V SDN 1 Banjar Bali masih rendah, karena pembelajaran belum mampu menyentuh aspek afektif secara maksimal dan belum mengaitkan materi pembelajaran dengan isu-isu lingkungan sekitar secara kontekstual.
- 2) Pembelajaran IPAS di sekolah masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru, hasil wawancara dengan siswa menyatakan guru belum pernah menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses berpikir kritis, eksploratif, dan reflektif.
- 3) Belum optimalnya penggunaan fasilitas teknologi di sekolah seperti Chromebook pada pembelajaran IPAS.
- 4) Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa, karena keterbatasan waktu, sumber daya, dan pengetahuan dalam merancang media digital berbasis pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapatkan menunjukan bahwa ruang lingkup kajian dapat dikatakan cukup luas, maka dari itu untuk menghindari ruang lingkup kajian dan dapat menimbulkan hasil yang maksimal. Maka perlu dilakukan pembatasan masalah penelitian ini yakni pada permasalahan “Belum tersedianya media pembelajaran yang inovatif, dan kontekstual yang mampu

memvisualisasikan konsep perubahan permukaan bumi dan sekaligus membangun kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana rancang bangun media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD?.
- 2) Bagaimana validitas media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD?.
- 3) Bagaimana kepraktisan media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD?.
- 4) Bagaimana efektivitas media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD?.

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui bagaimana rancang bangun *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana validitas media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD.
- 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana kepraktisan media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD.
- 4) Untuk mendeskripsikan efektivitas media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran digital berbentuk *flipbook* interaktif berbasis *inquiry learning* yang didukung dengan Konsep Pendidikan Perubahan Iklim (PPI). Spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut:

1) Bentuk Media

Media pembelajaran dikembangkan dalam bentuk *flipbook* digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti laptop, tablet, maupun smartphone.

2) Format Digital dan Interaktif

Flipbook dikembangkan dengan berbagai fitur interaktif, seperti tombol navigasi yang memudahkan perpindahan halaman, animasi sederhana, gambar ilustrasi yang menarik, video singkat, eksperimen, lembar kerja peserta didik, serta kuis atau latihan soal yang dapat diakses dan dikerjakan secara langsung oleh pengguna.

3) Pendekatan *Inquiry Learning*

Isi dari *flipbook* mengikuti tahapan pembelajaran *inquiry learning* yakni, menanya (*questioning*), menyelidiki (*investigating*), mengolah data (*analyzing*), menyimpulkan (*drawing conclusions*), mengomunikasikan (*communicating results*). Setiap tahapan akan memandu siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif dan reflektif.

4) Keterkaitan dengan Materi IPAS Bab 4

Materi pembelajaran berfokus pada *Bab 4: Mengapa Permukaan Bumi Berubah* sesuai dengan buku teks IPAS kelas V SD, disajikan secara kontekstual dan mudah dipahami oleh siswa.

5) Penguatan Karakter Peduli Lingkungan

Setiap konten dalam *flipbook* akan memuat nilai-nilai karakter peduli lingkungan, seperti menjaga kebersihan, konservasi alam, dan sikap tanggung jawab terhadap alam sekitar. Hal ini disisipkan melalui narasi, ilustrasi, dan aktivitas reflektif.

6) Integrasi dengan PPI (Pendidikan Perubahan Iklim)

Flipbook akan disesuaikan dengan konsep PPI sebagai sumber belajar tambahan, di mana siswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang relevan untuk memperluas pengetahuan dan memperkuat keterlibatan belajar.

7) Tampilan Visual yang Menarik

Desain visual *flipbook* menggunakan warna cerah, layout yang ramah anak, dan ilustrasi yang mendukung pemahaman konsep. Tampilan didesain untuk menstimulasi minat dan antusiasme belajar siswa.

8) Mudah Digunakan oleh Guru dan Siswa

Flipbook akan dikembangkan dengan antarmuka yang *user-friendly*, sehingga mudah digunakan baik oleh siswa secara mandiri maupun oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1.7 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas 5 SD dilandaskan pada asumsi-asumsi sebagai berikut.

1) Asumsi Teori

- a) Model pembelajaran *inquiry learning* berorientasi Pendidikan Perubahan Iklim (PPI) diyakini dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan eksploratif dan kontekstual.
- b) Media *flipbook* digital interaktif yang dirancang berbasis *inquiry learning* mampu menarik minat belajar siswa kelas 5 SD dan memfasilitasi pemahaman konsep perubahan lingkungan melalui tampilan visual yang menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kemampuan digital siswa.

2) Asumsi Empiris

- a) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, siswa kelas 5 SD telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat digital seperti laptop, tablet, dan *smartphone*.

- b) Guru menyatakan perlunya media pembelajaran yang inovatif dan mendukung pembelajaran aktif, serta memperkuat nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

3) Asumsi Eliminatif

- a) Materi yang disajikan melalui *flipbook* telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, khususnya pada materi "Mengapa Permukaan Bumi Berubah", sehingga tidak akan menimbulkan ketidaksesuaian kurikulum.
- b) *Flipbook* dikembangkan agar mudah diakses kapan saja dan di mana saja, serta dirancang agar dapat digunakan oleh guru tanpa memerlukan pelatihan teknis yang rumit.

Sedangkan keterbatasan pengembangan media *flipbook* berbasis *inquiry learning* berorientasi PPI untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas 5 SD pada materi "Mengapa Permukaan Bumi Berubah" dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Media *flipbook* hanya difokuskan pada materi IPAS kelas 5, khususnya Bab 4 "Mengapa Permukaan Bumi Berubah", dan belum mencakup seluruh materi pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.
- 2) Media *flipbook* dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa kelas 5 SD di SDN 1 Banjar Bali, sehingga produk yang dihasilkan hanya diperuntukkan bagi siswa di sekolah dasar dengan karakteristik yang serupa.
- 3) Pengembangan media ini terbatas pada penggunaan di sekolah dengan infrastruktur teknologi yang memadai, dan tidak mencakup aplikasi media pembelajaran di luar lingkungan tersebut.

- 4) Pengembangan media ini hanya terbatas merujuk pada Materi Pendidikan Perubahan Iklim Bab I “Krisis Iklim”.

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau misinformasi istilah yang dipakai pada penelitian ini, maka dipandang perlu untuk mendefinisikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini yaitu:

1) *Flipbook Digital*

Flipbook digital adalah media pembelajaran berbasis buku yang disajikan dalam format digital yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi menggunakan fitur visual dan animasi, sehingga memperkaya pengalaman belajar dan mempermudah pemahaman materi.

2) *Inquiry Learning*

Inquiry learning adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proses penyelidikan aktif oleh siswa. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk bertanya, mengamati, menyelidiki, dan menguji hipotesis untuk membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri, yang berujung pada peningkatan kemampuan berpikir kritis.

3) Pendidikan Perubahan Iklim (PPI)

Pendidikan perubahan iklim merupakan suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterampilan individu dalam mengenali, memahami, dan mengatasi isu-isu yang berkaitan dengan perubahan iklim (Sagala *et al.*, 2024). PPI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi lebih menekankan pada pembentukan sikap dan nilai-nilai

peduli lingkungan yang tercermin dalam perilaku nyata siswa. Melalui PPI, peserta didik diarahkan untuk memiliki empati terhadap kondisi lingkungan, kepekaan terhadap dampak perubahan iklim, serta kemauan untuk berpartisipasi dalam tindakan-tindakan sederhana yang mendukung keberlanjutan lingkungankhususnya dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian bumi sejak dini.

4) Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merujuk pada sikap dan perilaku yang menunjukkan kesadaran, tanggung jawab, dan upaya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Siswa yang memiliki karakter ini memahami pentingnya menjaga kebersihan, mengurangi dampak negatif terhadap alam, dan berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

5) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS adalah mata pelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Materi yang diajarkan mencakup pemahaman tentang berbagai fenomena alam, perubahan-perubahan pada permukaan bumi, serta hubungan antara manusia dan lingkungan sosialnya.

6) SDN 1 Banjar Bali

SDN 1 Banjar Bali adalah sekolah dasar yang terletak di Banjar Bali dan menjadi lokasi penelitian untuk pengembangan media pembelajaran dalam studi ini. Sekolah ini terdiri dari siswa kelas 5 yang menjadi objek utama dalam pengembangan media *flipbook* berbasis *inquiry learning*.